

READINESS ANALYSIS OF KNOWLEDGE MANAGEMENT IMPLEMENTATION USING APO KM ASSESSMENT TOOL

ABSTRACT

Knowledge is an organizational strategic asset, especially for government agencies, so that knowledge has value, good knowledge management is needed. The Palembang City Communication and Informatics Service is the implementing element for government affairs in providing information and communication services to the community and related institutions. Knowledge management is expected to reduce duplication of efforts in obtaining the knowledge needed to make decisions, reduce costs and operational services. Currently, the focus of knowledge management activities at the Palembang City Communication and Informatics Service is at the monitoring and evaluation stage. In relation to ongoing programs, a system has begun to be developed, namely *e-simpan* which can facilitate knowledge management activities, this makes this agency realize the importance of conducting audits in implementing knowledge management, therefore knowing the level or level of maturity in implementing knowledge management can help agencies highlight which conditions or aspects are optimal and which aspects has the opportunity to make improvements so that the implementation of knowledge management can be carried out more effectively. This research aims to assess the level of readiness to implement knowledge management in the Palembang City Communication and Information Department using the *APO KM Assessment Tools* with 7 audit categories including Leadership, Process, People, Technology, Learning and Innovation, Knowledge Process and Outcomes. Based on the assessment at this agency, knowledge management readiness was at level 4 or *Refinement* with a total score of 174.16.

Keywords: Manajemen Pengetahuan, Kesiapan KM, *APO KM Assessment Tool*

ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI KNOWLEDGE MANAGEMENT MENGGUNAKAN APO KM ASSESSMENT TOOL

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan aset strategis organisasi terlebih bagi instansi pemerintahan, agar pengetahuan memiliki nilai maka diperlukan pengelolaan manajemen pengetahuan yang baik. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang adalah unsur pelaksana urusan pemerintah dalam pemberian layanan informasi dan komunikasi pada masyarakat maupun lembaga-lembaga terkait. Manajemen pengetahuan diharapkan dapat mengurangi duplikasi upaya dalam mendapatkan suatu pengetahuan yang diperlukan untuk mengambil keputusan, mengurangi biaya dan operasional layanan, saat ini fokus kegiatan manajemen pengetahuan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang sudah ditahap pemantauan evaluasi, terkait program yang berjalan sudah mulai dikembangkan sebuah sistem yaitu *e-simpan* yang dapat memfasilitasi kegiatan manajemen pengetahuan, hal tersebut membuat instansi ini menyadari pentingnya dilakukan audit dalam penerapan manajemen pengetahuan, oleh karenanya dengan mengetahui tingkat atau level kematangan dalam penerapan *knowledge management* dapat membantu instansi menyoroti kondisi atau aspek manakah yang sudah optimal dan aspek yang memiliki peluang dilakukan perbaikan agar penerapan manajemen pengetahuan bisa terlaksana dengan lebih efektif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai tingkat kesiapan implementasi *knowledge management* di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang dengan menggunakan *APO KM Assessment Tools* dengan 7 kategori audit diantaranya *Leadership, Process, People, , Technology, Learning and Innovation, Knowledge Process* dan *Outcomes*. Berdasarkan penilaian pada instansi ini dihasilkan kesiapan *knowledge management* berada pada level 4 atau *Refinement* dengan total skor 174,16.

Kata Kunci: Manajemen Pengetahuan, Kesiapan *KM*, *APO KM Assessment Tool*